

**PENGEMBANGAN SOAL UAS BAHASA ARAB BRAILLE  
BAGI MAHASISWA TUNANETRA  
DI PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA UIN SUNAN KALIJAGA**



**Oleh:  
Abdal Chaqil Harimi, S.Pd.I  
NIM : 1220411273**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdal Chaqil Harimi, S.Pd.I  
NIM : 1220411273  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ hasil karya saendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 September 2015

Saya yang menyatakan



Abdal Chaqil Harimi, S.Pd.I

NIM: 1220411273

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdal Chaqil Harimi, S.Pd.I  
NIM : 1220411273  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 September 2015

Saya yang menyatakan



Abdal Chaqil Harimi, S.Pd.I

NIM: 1220411273



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

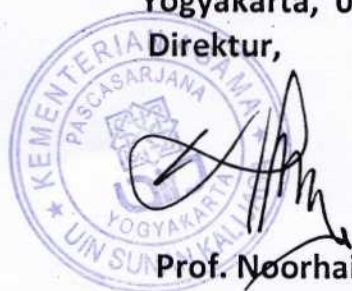
TESIS berjudul : PENGEMBANGAN SOAL UAS BAHASA ARAB BRAILLE BAGI MAHASISWA TUNANETRA DI PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA UIN SUNAN KALIJAGA

Nama : Abdal Chaqil Harimi, S.Pd.I  
NIM : 1220411273  
Program : Magister (S2) Reguler  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Tanggal Lulus : 18 Desember 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 04 Januari 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002



## PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN SOAL UAS BAHASA ARAB BRAILLE BAGI MAHASISWA TUNANETRA DI PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA UIN SUNAN KALIJAGA  
Nama : Abdal Chaqil Harimi, S.Pd.I  
NIM : 1220411273  
Prodi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tanggal Ujian : 18 Desember 2015

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang/Penguji : Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D  
Pembimbing/Penguji : Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D  
Anggota Penguji : Muhrisun, BSW., M.Ag., MSW., Ph.D



(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)

Diuji di Yogyakarta pada hari Jum'at tanggal 18 Desember 2015

Waktu : 15.30 s.d 16.30  
Hasil/Nilai : 87,1 / A-  
IPK : Sangat Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN SOAL UAS BAHASA ARAB BRAILLE  
BAGI MAHASISWA TUNANETRA  
DI PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA UIN SUNAN KALIJAGA**

yang ditulis oleh:

Nama	: Abdal Chaqil Harimi, S.Pd.I
NIM	: 1220411273
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 2 Oktober 2015

Pembimbing



Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D

## MOTTO

تبسمك في وجه أخيك لك صدقة, وأمرك بالمعروف ونهيك عن المنكر صدقة, وإرشادك الرجل في الأرض لك صدقة, وإمادتك الحجر والشوك والعظم عن الطريق لك صدقة (رواه البخري)

Senyummu di hadapan saudaramu adalah sedekah, perintahmu terhadap perkara yang baik dan laranganmu terhadap yang buruk adalah sedekah, petunjukmu kepada seseorang yang tersesat di jalan adalah sedekah, dan engkau menyingkirkan batu, duri, dan tulang di pinggir jalan adalah sedekah.\*

---

\* Sayyid Ahmad al Hasyimi, *Syarah Mukhtaru Alhadits*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1993), hlm. 363

## **PERSEMBAHAN**

*Karyaini ku persembahkan untuk keluargaku yang selalu berdoa*

*dan selalu memberi motivasi*

*dan almamaterku Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta .....*



## ABSTRAK

Abdal Chaqil Harimi, Pengembangan Soal UAS Bahasa Arab Braille bagi Mahasiswa Tunanetra di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga, *Tesis* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, 2015).

UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu kampus yang memiliki komitmen untuk menumbuhkan suasana inklusif di dalamnya. Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, kampus ini harus selalu berusaha menciptakan sensitifitas dalam setiap civitas akademik di kampus ini. Selain itu, diharapkan untuk selalu berusaha untuk memberikan infrastruktur yang memadai dan aksesibel bagi mahasiswa difabel baik itu dalam kelas maupun di luar kelas pembelajaran.

Selama ini mahasiswa tunanetra masih mengalami kesulitan dan kendala dalam proses UAS Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa. Kendala tersebut adalah bentuk soal yang kurang aksesibel, sulitnya mencari pendamping, dan kurangnya waktu yang dibutuhkan mahasiswa difabel. Berangkat dari beberapa kendala tersebut. Peneliti mencoba untuk melakukan suatu penelitian pengembangan soal UAS Bahasa Arab Braille. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan soal UAS Bahasa Arab braille, untuk mengetahui aksesibilitas soal tersebut, dan untuk mengetahui respon mahasiswa tunanetra mengenai soal tersebut. Penelitian ini penelitian pengembangan yang berdasar pada model Borg and Gall yakni *research and development* (R&D) dengan prosedur penelitian dimulai dari potensi dan masalah, mengumpulkan informasi/data, validasi desain, perbaikan desain, ujicoba produk, revisi produk, ujicoba pemakaian, revisi produk, pembuatan produk masal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi/ pengamatan, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian ini adalah mengenai prosedur pengembangan yang digunakan dimulai dari potensi dan masalah, mengumpulkan informasi/data, validasi desain, perbaikan desain, ujicoba produk, revisi produk, ujicoba pemakaian, revisi produk, dan menunjukkan bahwa soal UAS Braille ini mudah digunakan dalam arti aksesibel untuk digunakan mahasiswa tunanetra karena tulisan memang jelas dan rapi. Selain itu mahasiswa tunanetra sangat mendukung keberadaan model soal seperti ini. Karena hal ini akan membuat mereka mengerjakan soal dengan nyaman dan mandiri.

Keywords: Tunanetra, Braille, UAS

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, Tuhan semesta alam yang telah memberikan kekuatan dari berbagai aspek sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Selain itu, dalam perjalanan penyelesaian tesis ini juga melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segenap kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Mahasin, M.A., selaku (PGS) Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Direktur Program Pascasarjana, Ketua Prodi Pendidikan Islam, dan Seluruh Staf Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan tempat penimbaan ilmu yang luar biasa. Khususnya pak Rahmanto yang telah banyak membantu dalam proses belajar sampai penyelesaian pembuatan tesis ini.
3. Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW. Ph.D., selaku dosen pembimbing yang sabar dan teliti dalam memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam proses penyelesaian tesis ini.
4. Seluruh dosen Program Pascasarjana, semoga ilmu yang kalian sampaikan kepada penulis dapat bermanfaat bagi semuanya.

5. Ibunda tercinta di Banyuwangi dan kedua orang tua di Riau, terima kasih atas doa dan bantuan dari berbagai segi sehingga penulisan tesi ini dapat diselesaikan.
6. Istri tersayang yang selalu memotivasi, mendoakan, dan mendampingi dalam penulisan tesis ini dan pangeran kecil (Ahsanu Taqwim Al Haq) yang selalu memberikan semangat dan warna dalam kehidupan sepanjang hari.
7. Mas Fiqru dan Atus, terima kasih saran-saran dan doanya.
8. Dr. H. Marzuki sekeluarga dan Muhyidin, M.Pd.I, terima kasih motivasi dan saran-saran yang sangat berguna bagi penulis.
9. Teman-teman guru MTs Sunan Pandanaran teman seperjuangan dalam mengajar.  
Semoga ilmu kita bermanfaat dunia dan akhirat

semoga segala doa dan bantuan baik materi maupun motivasi lainnya mendapatkan balasan dan ridho dari Allah Swt. Dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi orang banyak. Amin.

Yogyakarta, 28 September 2015

Penulis,

Abdal Chaqil Harimi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metodologi Penelitian.....	13
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	13
2. Prosedur dan Tahapan Penelitian.....	14
3. Sumber Data.....	19
4. Teknik Pengumpulan Data.....	21
5. Analisis Data.....	22
F. Sistematika Pembahasan.....	23
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN TEORI</b>
A. Evaluasi Pembelajaran.....	25
1. Pengertian.....	25
2. Tujuan.....	26
3. Alat atau instrument evaluasi.....	27
4. Jenis tes bahasa.....	28
5. Ruang lingkup tes bahasa Arab.....	29
6. Proses Pengembangan Tes.....	32
B. Karakteristik Peserta Didik Tunanetra.....	35
C. Kebutuhan Pendidikan dan Layanan bagi Anak Tunanetra.....	36
D. Evaluasi Pembelajaran yang Adaptif bagi Tunanetra.....	37
E. Media yang Aksesibel bagi Tunanetra dalam Pembelajaran	

	dan Berkomunikasi.....	38
	F. Kemampuan Membaca Anak Tunanetra Tulisan Braille.....	40
	G. Karakteristik Huruf Braille.....	41
	H. Huruf Braille Arab.....	45
	I. Alat Pencetak dan Pengetikan Braille.....	49
<b>BAB III</b>	<b>PENGEMBANGAN SOAL UAS BAHASA ARAB BRAILLE DAN KEBUTUHANNYA BAGI MAHASISWA TUNANETRA DI PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA UIN SUNAN KALIJAGA</b>	
	A. Deskripsi Soal UAS Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga.....	52
	1. Soal UAS Bahasa Arab dalam bentuk normal.....	52
	2. Soal UAS Bahasa Arab dalam bentuk braille.....	56
	B. Proses Pengembangan Soal UAS Bahasa Arab Braille bagi Mahasiswa Tunanetra di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga.....	57
	1. Potensi dan masalah.....	58
	2. Mengumpulkan informasi.....	61
	3. Desain produk.....	65
	4. Validasi desain.....	68
	5. Perbaikan Desain.....	69
	6. Ujicoba Produk.....	73
	7. Revisi produk.....	77
<b>BAB IV</b>	<b>AKSESIBILITAS SOAL UAS BAHASA ARAB BRAILLE DAN RESPON TERHADAPNYA</b>	
	A. Aksesibilitas Soal UAS Bahasa Arab Braille.....	79
	B. Respon Mahasiswa Tunanetra terhadap Soal UAS Bahasa Arab Braille.....	82
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	87
	B. Saran-saran.....	89
	C. Kata Penutup.....	90
	DAFTAR PUSTAKA.....	91
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Huruf Arab Braille Pokok, 46
Tabel 2	Huruf Arab Braille Tambahan, 48
Tabel 3	Tanda baris / syakal dan tanda-tanda lain, 48
Tabel 4	Tata Cara Menulis Arab Braille, 49



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Titik Braille, 43
- Gambar 2 Abjad dalam Bentuk Braille, 43
- Gambar 3 Angka dalam Bentuk Braille, 44
- Gambar 4 Angka dalam Bentuk Braille, 44
- Gambar 5 Tanda-Tanda Pugar dalam Braille, 45
- Gambar 6 Embosser, 49
- Gambar 7 Perkins Brailer, 50
- Gambar 8 Reglet, 51
- Gambar 9 Soal UAS Bahasa Arab Braille, 72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Soal UAS Bahasa Arab yang Dimodifikasi
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penilaian tidak mungkin dipisahkan dari kegiatan pembelajaran secara umum. Semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus selalu diikuti atau disertai dengan kegiatan penilaian. Kiranya merupakan suatu hal yang tidak lazim jika terjadi adanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang guru di kelas tanpa pernah diikuti oleh adanya suatu penilaian. Tanpa mengadakan penilaian, kita tidak mungkin dapat menilai dan melaporkan hasil pembelajaran peserta didik secara objektif.<sup>1</sup> Secara garis besar, alat penilaian dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes dan non tes. Baik tes maupun nontes, keduanya dapat dipergunakan untuk mendapatkan informasi atau data-data penilaian tentang subjek belajar yang dinilai secara berhasil guna jika dipakai secara tepat.<sup>2</sup>

Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi, tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan.<sup>3</sup> Melalui tes ini akan muncul nilai-nilai yang dijadikan sebagai ukuran keberhasilan atau suatu proses pembelajaran di kelas. Dalam sebuah perguruan tinggi salah satu bentuk tes yang digunakan adalah Ujian Akhir Semester. Biasanya setiap mata

---

<sup>1</sup> Burhan Nurgiyanto, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2010), hlm. 3

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 89

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan: Edisi II*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 47

kuliah akan dimasukkan dalam proses ujian tersebut. Begitupun juga mata kuliah bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga.

Saat ini, UAS mata kuliah Bahasa Arab diselenggarakan di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga. UAS ini merupakan bentuk evaluasi sumatif mata kuliah Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dilaksanakan setiap akhir semester. Bahasa Arab merupakan mata kuliah umum yang harus diikuti oleh semua mahasiswa. Tidak hanya mahasiswa Jurusan Bahasa dan sastra Arab yang berada di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang wajib memilih mata kuliah ini. Namun semua mahasiswa di beberapa Fakultas lain juga harus mengambil mata kuliah Bahasa Arab. Karena Bahasa Arab merupakan mata kuliah umum wajib yang harus didapatkan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Tujuan diwajibkannya mata kuliah ini adalah supaya lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki bekal kemampuan bahasa asing seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Melalui UAS ini diharapkan Pusat Pengembangan Bahasa dapat mengetahui bagaimana perkembangan bahasa Arab yang telah dipelajari para mahasiswa di kampus tersebut. Bahkan dilain hal untuk saat ini, sebagai stimulus bagi mahasiswa agar mempelajari bahasa Arab, para mahasiswa dituntut untuk memiliki sertifikat *IKLA* dengan skor minimal

400. Sertifikat tersebut nantinya digunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti munaqasyah.<sup>4</sup>

Tidak bisa dipungkiri bahwa, UIN Sunan Kalijaga memiliki mahasiswa yang datang dari berbagai macam latar belakang yang berbeda. Mereka membawa bahasa, budaya, bahkan dari kemampuan berfikir, bergerak, dan berpendapat yang berbeda-beda. Selain itu, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki komitmen untuk menumbuhkan inklusivitas dalam kampus. Sebagai wujud komitmen tersebut, kampus ini harus selalu berupaya untuk menumbuhkan aksesibilitas bagi difabel, sensitivitas seluruh warga kampus bagi difabel, dan memberikan proses pembelajaran yang memadai baik dari perencanaan, proses pembelajaran, bahkan sampai pada evaluasi atau penilaian pembelajaran.

Salah satu kelompok mahasiswa difabel yang terdaftar di UIN adalah mahasiswa tunanetra. Selama ini, mahasiswa tunanetra mengalami kendala ketika mengikuti ujian-ujian bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga. Khususnya kesulitan ketika mengakses soal-soal yang ada. Padahal sebagaimana diketahui bahwa evaluasi yang baik itu tidak hanya bagaimana isi ujian tersebut sesuai dengan materi yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran, akan tetapi evaluasi yang baik tersebut adalah bagaimana kemudahan alat atau instrument evaluasi tersebut mudah untuk digunakan oleh mahasiswa. Karena salah satu

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada hari Sabtu, 30 November 2013

bentuk karakteristik evaluasi yang baik adalah alat evaluasi harus praktis.<sup>5</sup> Tes yang praktis adalah tes yang mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, serta dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan atau diawali oleh orang lain.<sup>6</sup>

Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga merupakan tempat penyelenggara proses kegiatan belajar mengajar belajar mata kuliah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Selain itu tempat ini juga digunakan mahasiswa untuk mengikuti ujian *IKLA* dan UAS serta tempat mendapatkan sertifikat dari hasil keikutsertaan mereka dalam *IKLA* tersebut.

Selama menjadi relawan di PSLD (sekarang PLD), peneliti sering menjadi pendamping ujian *TOA/L* (sekarang *IKLA*) bagi mahasiswa tunanetra di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga. Pada saat itu, peneliti melihat bahwa mereka mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal-soal tersebut. Kesulitan tersebut dikarenakan bentuk soal tidak aksesibel bagi mereka. Semua soal berbentuk *print out* yang hanya bisa dibaca oleh mahasiswa awas. Sedangkan mereka sama sekali tidak bisa mengakses soal tersebut. Padahal dalam ujian tersebut terdapat beberapa soal untuk *istima'* (menyimak), kaidah bahasa Arab, dan teks-teks bacaan yang panjang. Sedangkan mahasiswa tunanetra bisa mengakses soal atau tulisan dengan menggunakan tulisan braille, komputer bicara, dan lain sebagainya Mereka bisa memanfaatkan indra

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: PT. Remaja Rosdyakarya: 1991), hlm. 16

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar ..*, hlm. 77



pendengaran dan perabaan mereka dalam mengerjakan soal-soal tersebut. Sementara apabila mereka menggunakan komputer bicara seperti dengan menggunakan *software jaws* dan beberapa *software* yang lain, maka ketika soal *istima'* akan terjadi kerancuan bagi mereka. Sehingga menurut peneliti solusi yang tepat adalah dengan pengadaan soal dalam bentuk braille.

Braille merupakan huruf khusus bagi para tunanetra. Bentuknya sekilas mirip simbol berupa enam titik timbul. Huruf-huruf braille juga menggunakan kombinasi antara titik dan ruang kosong atau spasi. Bentuk braille sangat sederhana. Sekilas, kertas yang tertulis huruf braille seperti sablonan emboss, atau mirip simbol pada kartu domino. Padahal bagi tunanetra justru itu sangat membantu mereka untuk membaca.

Huruf braille adalah sejenis sistem tulisan sentuh yang digunakan oleh orang tunanetra. Huruf braille pertama kali ditemukan seorang berkewarganegaraan Prancis bernama Louis Braille pada tahun 1829 yang buta disebabkan kebutaan waktu kecil. Meski tidak bisa melihat, orang tunanetra mempunyai kepekaan yang sangat baik di bagian ujung jari tangannya, sehingga huruf braille muncul sebagai penuntun mereka untuk membaca. Sistem tulisan braille mencapai taraf kesempurnaan di tahun 1834. Huruf-huruf braille menggunakan kerangka Penelitian seperti kartu domino. Satuan dasar dari sistem tulisan ini disebut sel braille, di mana tiap sel terdiri dari enam titik timbul; tiga baris dengan dua titik. Keenam titik tersebut dapat disusun sedemikian rupa hingga menciptakan 64

macam kombinasi. Huruf braille dibaca dari kiri ke kanan dan dapat melambangkan abjad, tanda baca, angka, tanda musik, simbol matematika dan lainnya. Simbol-simbol pada braille itu kemudian membentuk susunan kata atau suku kata. Misalnya; kata "orang" dalam braille disingkat menjadi "org" dan dicetak lebih tipis. Selain dicetak pada kertas, huruf braille juga dapat dihasilkan dengan menggunakan batu yang biasa disebut state. Ukuran huruf braille yang umum digunakan adalah dengan tinggi sepanjang 0.5 mm, serta spasi horizontal dan vertikal antar titik dalam sel sebesar 2.5 mm. Kehadiran atau ketiadaan titik itu akan memberi kode untuk simbol tersebut.<sup>7</sup>

Selain itu dari beberapa komentar teman-teman yang pernah menjadi pendamping ujian bahwa mereka mengalami kesulitan dan kebingungan ketika harus membacakan jawaban soal sementara mahasiswa yang didampingi dalam waktu yang sama harus mendengarkan soal dari rekaman audio. Mereka juga merasa kesulitan ketika harus membacakan teks-teks bacaan yang dalam kapasitas panjang dengan suara yang jelas. Karena secara manusiawi membaca dalam hati (diam) lebih ringan dari pada membaca dengan suara keras. Sehingga mereka merasa harus ada jalan keluar yang tepat dalam permasalahan ini.

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, saat ini kita sering mengetahui di media-media TV bahwa para pemberi informasi saat ini

---

<sup>7</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Braille>. diunduh pada tanggal 22 Desember 2015

sudah memulai memberikan ruang kepada kaum difabel untuk bisa menikmati berita-berita yang mereka butuhkan. Seperti yang kita ketahui bahwa sering sekali kita melihat para penerjemah kata-kata dengan menggunakan bahasa-bahasa isyarat. Tujuannya adalah agar mereka tunarungu wicara bisa mendapatkan informasi yang sama daripada yang lain.

Oleh karena itu, dengan pertimbangan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa tunanetra seperti soal-soal yang tersedia selama ini masih dalam bentuk normal yakni hanya bisa dibaca oleh mahasiswa awas. Begitu juga dengan berkaca dari berbagai macam inovasi di bidang yang lain, diperlukan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Salah satu bentuk solusi tersebut adalah melakukan pengembangan soal atau pengadaan soal-soal berbahasa Arab braille bagi para mahasiswa tunanetra. Tujuannya adalah agar para mahasiswa tunanetra dapat mengakses soal-soal tersebut dan mengerjakan dengan nyaman dan mandiri. Sehingga kendala-kendala dalam proses ujian tersebut tidak terulang kembali dan dapat mewujudkan suasana yang kondusif dalam mengerjakan ujian.

Sehingga dari berbagai alasan di atas, peneliti memiliki inisiatif untuk melakukan sebuah penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Soal UAS Bahasa Arab Braille bagi Mahasiswa Tunanetra di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga”**.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan salah solusi dari beberapa masalah yang telah disampaikan di atas.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas bisa diambil rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana proses pengembangan soal UAS Bahasa Arab braille di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana aksesibilitas soal UAS Bahasa Arab braille di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimana respon mahasiswa difabel tentang penggunaan soal UAS Bahasa Arab braille di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui proses pengembangan produk soal UAS Bahasa Arab braille di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga
2. Untuk mengetahui kelayakan Produk soal UAS Bahasa Arab braille di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Untuk mengetahui respon mahasiswa tunanetra tentang penggunaan produk soal UAS Bahasa Arab braille di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah;

1. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengalaman yang banyak sekali serta memberikan kesempatan kepada peneliti untuk berkontribusi seperti memberikan fasilitas yang aksesibel bagi mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan wawasan bagi mahasiswa pada umumnya untuk membuka sifat sensitif terhadap mahasiswa difabel yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan bagi mahasiswa tunanetra pada khususnya dengan adanya soal braille ini, diharapkan dapat memotivasi mereka untuk mengerjakan soal-soal berbahasa Arab dengan mandiri.

3. Bagi Dosen

Penelitian ini juga akan memberikan wawasan dan masukan bagi para dosen mengenai kebutuhan para mahasiswa difabel khususnya mahasiswa tunanetra, yang pada akhirnya akan menumbuhkan sifat sensitif bagi para dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bagi instansi (Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi dan masukan bagi Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga untuk selalu berinovasi dalam memberikan aksesibilitas bagi para mahasiswa difabel di kampus ini khususnya mahasiswa tunanetra. Selain itu

penelitian ini diharapkan bisa memberikan salah satu solusi alternatif dalam proses pelaksanaan UAS Bahasa Arab bagi para mahasiswa tunanetra.

#### **D. Kajian Pustaka**

Telah banyak penelitian yang membahas tentang tunanetra dan permasalahannya bahkan solusi diantaranya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh saudara Hendro Sugiono Wibowo dengan judul “Proses Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Mahasiswa Tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penelitian ini menghasilkan beberapa gambaran mengenai proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab bagi Mahasiswa Tunanetra di fakultas tersebut yang menurut peneliti sudah sesuai. Responden penelitian ini terdiri dari mahasiswa tunanetra dan dosen-dosen terkait yang mengampu mata kuliah Bahasa Arab di jurusan-jurusan fakultas tersebut.<sup>8</sup>

Penelitian oleh Fithri Iradaty dengan Judul “Peraga Mikrometer Sekrup Braille sebagai Alat Bantu dalam Pembelajaran Besaran dan Satuan bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di SMALB”. Penelitian ini dilaksanakan ada tahun 2013 dan menghasilkan produk micrometer sekrup Braille bagi peserta didik di MAN Maguwoharjo Yogyakarta. Alat tersebut digunakan

---

<sup>8</sup> Hendro Sugiono Wibowo, Proses Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Mahasiswa Tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011)



sebagai alat bantu siswa tunanetra untuk mengetahui besaran dan satuan pada mata pelajaran Fisika.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riyanto dengan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Tunanetra (Studi Kasus di Kelas VIII MTs Yakatunis Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014)”. Melalui penelitian ini peneliti menemukan bahwa evaluasi yang berjalan bagi mereka dilakukan dengan cara pendampingan.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Saifudin Mahasiswa Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga dengan skripsi yang berjudul “Al Qur’an Braille (Sejarah dan Kaidah Penulisan Al Qur’an Braille di Indonesia)”. Penelitian ini berisi tentang sejarah penulisan Al Qur’an braille di Indonesia serta beberapa kaidah penulisan Al Qur’an braille.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Senja Ayu Hapsari dengan judul skripsi “Pengembangan Modul Fisika Braille Materi Vektor untuk Siswa Tunanetra Kelas X SMA/MA Inklusif di Yogyakarta”. Penelitian ini membahas tentang penggunaan modul materi vector dalam bentuk braille. Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa modul ini layak dijadikan sebagai sumber bahan ajar mandiri mata pelajaran fisika materi

---

<sup>9</sup>Fithri Iradaty, “Peraga Mikrometer Sekrup Braille sebagai Alat Bantu dalam Pembelajaran Besaran dan Satuan bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di SMALB, *Kolokium*, (Yogyakarta: Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

<sup>10</sup> Slamet Riyanto, Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Tunanetra (Studi Kasus di Kelas VIII MTs Yakatunis Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014)

vector. Responden penelitian ini adalah ahli media, ahli materi dan siswa tunanetra.<sup>11</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Umi Muslimah dengan judul “Efektifitas Pembelajaran Al Qur’an dengan Menggunakan Huruf Braille bagi Siswa Tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa membutuhkan waktu 3,3 tahun untuk dapat membaca Al Qur’an dengan tajwid yang sesuai. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al Qur’an dengan menggunakan huruf Braille sangat efektif, sehingga sangat disarankan untuk mengaplikasikannya secara berlanjut.<sup>12</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fuad Gufron. Penelitian tersebut berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Tunanetra di “Sekolah Inklusif” Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memaparkan berbagai problem pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab yang dialami oleh siswa-siswa tunanetra di sekolah tersebut.<sup>13</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rahman Agus Priana dengan skripsi yang berjudul “Strategi untuk Meningkatkan Kemampuan

---

<sup>11</sup> Senja Ayu Hapsari, Pengembangan Modul Fisika Braille Materi Vektor untuk Siswa Tunanetra Kelas X SMA/MA Inklusif di Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2013)

<sup>12</sup> Umi Muslimah, Efektifitas Pembelajaran Al Qur’an dengan Menggunakan Huruf Braille bagi Siswa Tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015)

<sup>13</sup> Muhammad Fuad Gufron, Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Tunanetra di “Sekolah Inklusif” Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014)

Baca Tulis Al Qur'an Braille bagi Tunanetra Muslim di TPA LB Yaketunis". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an adalah strategi *direct instruction*, strategi interaktif, dan strategi mandiri.<sup>14</sup>

Dari berbagai macam penelitian di atas, kiranya belum ditemukan penelitian yang khusus membahas tentang pengembangan pembuatan soal-soal berbahasa Arab dalam bentuk braille. Oleh karena itu penelitian mengenai hal tersebut layak dan perlu dilakukan guna memperoleh gambaran soal dalam bentuk braille dan beberapa respon akan disampaikan oleh subjek terkait penelitian ini.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.<sup>15</sup> Sebagaimana juga penjelasan Borg dan Gall mengklasifikasikan penelitian semacam ini sebagai penelitian pengembangan *research and development* (R and D Category). R & D bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk menemukannya, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan menguji

---

<sup>14</sup> Rahman Agus Priana, Strategi untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Braille bagi Tunanetra Muslim di TPA LB Yaketunis, *Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2012)

<sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-5 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 164

keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.<sup>16</sup> Aspek penekanan terdapat pada proses penelitian dan pengembangan serta perolehan hasil final yang dikembangkan menjadi suatu produk.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji efektivitas produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian. Jadi, penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap, bisa bertahun-tahun).<sup>17</sup>

## 2. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Prosedur dan tahapan-tahapan penelitian dan pengembangan dapat disederhanakan sebagai berikut:

### a. Potensi dan masalah

Penelitian berangkat dari kemungkinan adanya suatu potensi atau masalah tertentu. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah.<sup>18</sup> Penelitian ini muncul dikarenakan adanya permasalahan dalam pelaksanaan ujian bahasa Arab bagi para mahasiswa tunanetra di Pusat Pengembangan Bahasa. Mereka tidak bisa mengakses soal ujian sebagaimana mahasiswa biasa, sehingga perlu solusi

---

<sup>16</sup> Nusa Putra, *Reseach & Development, Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, Cetakan II, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 67

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 297

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 409

dalam bentuk inovasi ujian UAS bagi mereka mahasiswa tunanetra.

b. Mengumpulkan informasi/Data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan up to date, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Di sini diperlukan metode penelitian tersendiri. Metode apa yang akan digunakan untuk penelitian tergantung permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai.<sup>19</sup>

Metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang berupa informasi terkait adalah metode wawancara. Data atau informasi tentang pengembangan tes dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada penelitian didapat dari berbagai sumber. Sumber-sumber yang dipilih berasal dari dosen bahasa Arab, pakar difabel di UIN Sunan Kalijaga, dan mahasiswa tunanetra baik alumni UIN Sunan Kalijaga maupun yang masih aktif menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga.

c. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian *research and development* bermacam-macam. Dalam bidang teknologi

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 411

orientasi produk teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan manusia adalah produk yang berkualitas, hemat energy, menarik harga murah, bobot ringan, ekonomis dan bermanfaat ganda. Hasil akhir dari penelitian ini adalah berupa desain produk baru, yang lengkap dengan spesifikasinya. Desain ini nantinya dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya. Serta akan dijelaskan pula mekanisme penggunaan berikut kelemahan dan kekurangannya.

Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya. Dalam bidang teknik, desain produk harus dilengkapi dengan penjelasan mengenai bahan-bahan yang digunakan untuk membuat setiap komponen pada produk tersebut, ukuran dan toleransinya, alat yang digunakan untuk mengerjakan, serta prosedur kerja.<sup>20</sup>

d. Validasi Desain

Validasi desain dimaksudkan untuk menilai keefektifan produk baru yang dihasilkan. Validasi produk dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar atau ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dihasilkan agar diketahui kelebihan dan kekurangannya. Validasi desain dapat

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 412-413

dilakukan dalam forum diskusi. Sebelum diskusi peneliti mempresentasikan proses penelitian sampai ditemukan desain tersebut, berikut keunggulannya.<sup>21</sup> Tentunya juga dikombinasikan dari beberapa narasumber yang memiliki kompetensi atau pengetahuan mengenai perihal karakter tulisan braille. Pada penelitian ini pengambilan atau pemilihan pakar yang diambil adalah berdasarkan kemampuannya dalam memahami karakteristik tulisan braille. Hal ini berarti bahwa pakar yang dipilih adalah pakar yang dapat memahami dan melakukan baca tulis braille Arab dengan baik dan benar.

e. Perbaikan Desain

Setelah uji validasi ahli, selanjutnya desain diperbaiki sesuai dengan saran yang diberikan dari oleh para ahli. Perbaikan ini bisa berupa penambahan maupun pengurangan dari desain yang telah dibuat dan juga bisa diketahui kelemahan sebuah produk. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Orang yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang akan menghasilkan produk tersebut.<sup>22</sup>

f. Ujicoba Produk

Setelah desain divalidasi dan direvisi, langkah selanjutnya adalah uji coba produk. Uji coba dapat dilakukan

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 414

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 414

dengan eksperimen pada sampel yang terbatas. Ujicoba ini akan melibatkan mahasiswa tunanetra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan tidak menutup kemungkinan untuk melibatkan teman-teman alumni tunanetra UIN Sunan Kalijaga. Karena produk ini berupa soal, uji coba yang tepat adalah dengan melakukan tes terhadap mereka. selain itu mereka juga diberikan kesempatan untuk memberikan respon terhadap produk tersebut.

g. Revisi Produk

Setelah diujicobakan, langkah selanjutnya adalah merevisi kelemahan produk yang ditemukan pada hasil desain produk. Revisi ini berfungsi untuk melengkapi kekurangan-kekurangan produk tersebut dan membuat soal lebih mudah digunakan oleh mahasiswa difabel. Harapannya setelah direvisi produk tersebut dapat ditampilkan dengan lebih sempurna dan aksesibel bagi mahasiswa tunanetra.

h. Ujicoba Pemakaian

Selanjutnya hasil produk yang telah direvisi diujicobakan kembali dalam kondisi nyata untuk lingkup luas dan tetap harus dinilai kekurangan atau hambatan yang muncul guna perbaikan lebih lanjut. Begitupun juga mereka akan diberikan kesempatan untuk memberikan respon atau tanggapan mengenai produk tersebut.



i. Revisi Produk

Dari hasil ujicoba dan telah ditemukan kembali adanya kelemahan produk yang dihasilkan, maka produk direvisi ulang untuk penyempurnaan. Revisi produk ini adalah perbaikan yang terakhir sebelum produk benar-benar dibuat secara masal dan dapat digunakan sebagai sebuah produk yang dapat digunakan oleh umum..

j. Pembuatan produk masal

Langkah terakhir adalah produksi masal terhadap produk yang dihasilkan. Pembuatan produk secara masal ini tentunya setelah produk diujicobakan dan dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi secara masal.<sup>23</sup>

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data di sini dipilih sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Peneliti

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 427

mengamati tumbuhnya jagung, sumber datanya adalah jagung, sedang objek penelitiannya adalah pertumbuhan jagung. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.<sup>24</sup>

Dalam penentuan sampel data yang digunakan, peneliti menggunakan dua teknik pengambilan sampel . Pertama adalah *sampling purposive*. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan atau penelitian tentang kondisi politik, maka sumber datanya adalah orang yang ahli politik.<sup>25</sup> Oleh karena itu sampel dalam penelitian pak Budi dan pak Hasan<sup>26</sup> dosen ahli bahasa Arab, Andi<sup>27</sup> pakar difabel UIN Sunan Kalijaga, dan delapan tunanetra baik alumni maupun mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Mereka adalah Andri, Eko, Beni, Adi, Putra, Santoso, Laila, dan Aziz.<sup>28</sup> Teknik yang kedua adalah teknik *snowball sampling* teknik ini merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Adi Mahasatya. 2006), hlm. 129

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode...*, hlm. 124

<sup>26</sup> Mereka bukan nama sebenarnya. Budi dan Hasan merupakan dosen bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>27</sup> Andi bukan nama sebenarnya. Andi merupakan salah satu pakar difabel UIN Sunan Kalijaga

<sup>28</sup> Nama-nama tersebut bukan nama sebenarnya. Mereka adalah tunanetra yang terdiri dari alumni maupun mahasiswa yang masih aktif di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar.<sup>29</sup> Oleh karena itu dalam pengambilan sampel penelitian ini mengalir begitu saja sampai dikira cukup sebagai sumber pendukung data penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Penggunaan metode ini disesuaikan dengan data yang dibutuhkan.

Ketiga teknik tersebut digunakan secara terus-menerus dan saling melengkapi. Observasi digunakan untuk mengamati soal berbentuk braille dan kebutuhan pengembangannya secara mendalam yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mahasiswa, serta untuk mengamati proses ujicoba dengan menggunakan produk yang dikembangkan. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggali data tentang soal UAS berbentuk braille, kebutuhan akan pengembangan soal UAS berbentuk braille, juga sebagai tanggapan tentang revisi dan evaluasi penggunaan soal tersebut. Wawancara ini juga digunakan untuk mengetahui kelayakan dan respon mengenai produk ini. Pedoman wawancara yang digunakan Peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>30</sup> Sehingga memerlukan kreatifitas dari peneliti untuk mengembangkan sendiri proses pengambilan data melalui wawancara

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode...*, hlm. 125

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hlm. 227

ini. Responden dari wawancara ini berasal dari tiga kelompok. Pertama adalah dosen evaluasi bahasa Arab. Kedua adalah para pakar yang mengetahui perihal disabilitas di UIN Sunan Kalijaga. Sedangkan yang ketiga adalah para mahasiswa tunanetra itu sendiri. Mahasiswa yang dijadikan sebagai responden adalah mahasiswa yang masih aktif maupun alumni yang telah lulus dari UIN Sunan Kalijaga. Sedangkan dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data lain yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian ini supaya lebih sempurna dalam hal penyampaian data-datanya. Khususnya adalah untuk mendapatkan salinan soal asli dalam bentuk awas. Sehingga diharapkan penelitian ini lebih komprehensif dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Sedangkan tes adalah alat ukur yang berharga bagi penelitian pendidikan. Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>31</sup> Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa tunanetra dapat diujicoba dalam menggunakan soal UAS Bahasa Arab braille tersebut.

##### 5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

---

<sup>31</sup> Donald Ary, *et. al.*, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj., Arif Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 268

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verivication*.<sup>32</sup> Sehingga dalam prosesnya peneliti mendapatkan data mentah yang didapatkan dari teknik obeservasi, wawancara, dan dokumnetasi. Setelah data tersebut direduksi atau diambil data-data yang terpenting kemudian disajikan dalam penelitian dan yang terakhir peneliti mengambil kesimpulan setelah melihat data yang diambil dalam proses penelitian ini.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab. Bab I adalah pendahuluan yang berisi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II tentang kajian teori yang digunakan sebagai landasan dari penelitian ini. Teori-teori yang digunakan adalah teori tentang evaluasi bahasa Arab, karakteristik tunentra dan kebutuhannya dalam bidang pendidikan, serta teori tentang karatkteristik huruf-huruf braille. Sedangkan bab III membahas tentang proses pengembangan soal UAS Bahasa Arab Braille dan kebutuhannya bagi mahasiswa tunanetra di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode...*, hlm. 337

Pada bab IV akan diuraikan tentang aksesibilitas produk yang telah dibuat dan respon mahasiswa tunanetra mengenai hasil pengembangan produk tersebut.

Dan bab V yaitu bagian penutup yang akan menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada bab ini juga dikemukakan saran-saran dan kata penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang didapatkan dan telah dilakukan analisis terhadap data-data tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan soal UAS Bahasa Arab dari bentuk biasa ke dalam bentuk braille. Dalam penelitian ini, peneliti tidak merubah sama sekali substansi soal atau materi soal. Akan tetapi peneliti memodifikasi bentuk soal sebelum diganti ke bentuk braille. Modifikasi soal yang dilakukan adalah memberi harakat pada semua huruf, mengganti posisi jawaban menjadi dalam susunan vertical, dan mengganti kata yang bergaris bawah menjadi kata dalam kurung. Adapun prosedur pengembangan soal sebagai berikut;
  - a. Potensi dan masalah
  - b. Mengumpulkan informasi/Data
  - c. Desain Produk
  - d. Validasi Desain
  - e. Perbaikan Desain
  - f. Uji Coba Produk
  - g. Revisi Produk

Karena alasan biaya dan juga naskah teks yang tidak relevan apabila digandakan dalam jumlah yang banyak, penelitian ini dibatasi sampai pada revisi produk. Selanjutnya harapannya dapat ditindak lanjuti oleh pihak Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga sebagai bahan pertimbangan pembuatan soal UAS Bahasa Arab dalam bentuk braille.

2. Soal UAS Bahasa Arab braille ini sangat mudah digunakan dan dapat dikatakan aksesibel bagi mahasiswa tunanetra di UIN Sunan Kalijaga. Hal ini tersebut dibuktikan ketika dilakukan uji coba terhadap mereka dan beberapa komentar dari mereka. Dengan adanya soal braille ini mereka dapat mengerjakan soal-soal tersebut secara mandiri. Selain itu hasil cetak braille yang dilakukan di Yaketunis tersebut ditulis dengan jelas dan rapi.
3. Mahasiswa tunanetra sangat mengapresiasi soal braille ini. Mereka sangat mendukung keberadaan soal UAS Bahasa Arab dalam bentuk braille. Akan tetapi mereka menyarankan untuk memberikan tambahan waktu normal selama 20-30 menit kepada mahasiswa tunanetra. Karena kemampuan membaca teks braille berbeda dengan kemampuan mahasiswa awas ketika membaca teks-teks normal. Selain itu, terdapat cara lain ketika mengerjakan ujian. Yaitu dengan mempersilahkan mahasiswa tunanetra untuk mengerjakan soal-soal nonistima' terlebih dahulu. Masukan yang lain adalah pemberian jeda pembacaan soal istima' bagi mereka. Hal ini bertujuan agar mereka



dapat membaca seluruh isi jawaban dengan baik dan benar. Oleh Karena itu perlu dilakukan assesmen sebelum pelaksanaan ujian berlangsung. Tujuan dari assesmen itu adalah untuk mengetahui karakteristik mahasiswa yang berbeda-beda. Sehingga dapat diketahui kebutuhan apa yang harus dipenuhi sebelum mengikuti ujian di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan mengenai proses evaluasi (UAS) Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga.

1. Bagi mahasiswa tunanetra hendaknya lebih aktif untuk memberikan saran-saran yang positif sehingga hal ini akan menjadi bahan evaluasi bagi UIN Sunan Kalijaga pada umumnya dan Pusat Pengembangan Bahasa khususnya untuk selalu memberikan fasilitas dan sarana yang aksesibel bagi para mahasiswa difabel khususnya mahasiswa tunanetra.
2. Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hendaknya lebih terbuka atau lebih sensitif mengenai keberadaan mahasiswa difabel di lingkungan kampus. Sehingga bisa meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang lebih bersahabat bagi mahasiswa-mahasiswa difabel
3. Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga harus lebih giat lagi untuk menciptakan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan aksesibilitas bagi mahasiswa tunanetra khususnya dan untuk seluruh mahasiswa difabel maupun nondifabel di kampus ini. Sehingga

mereka nyaman dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diselenggarakan di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **C. Kata Penutup**

Demikian tesis ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Terima kasih atas bantuan dari semua pihak. Terdapat suatu pribahasa yang menyatakan bahwa “Tiada gading yang tak retak”, tentunya hal ini juga terjadi di tesis ini. Mungkin pembaca akan menemukan banyak sekali kekurangan dalam tesis ini. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, saya selaku peneliti menerima dan mengharapkan saran yang membangun demi kelengkapan tesis ini.

Semoga tesis ini bisa memberikan manfaat untuk semua pihak yang terkait seperti untuk Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga khususnya dan untuk UIN Sunan Kalijaga pada umumnya. Sehingga dapat memotifasi untuk selalu berbuat nyata dengan memberikan manfaat kepada sesama. Semoga Allah selalu membimbing dan memberikan petunjuk untuk selalu mendapatkan ridho-NyaAmin.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Asrori, Imam, *et. al*, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2012
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdyakarya, 1991
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi ke II)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Adi Mahasatya, 2006
- Ary, Donald, *et. al.*, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj., Arif Furchan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Busono, Mardiaty, *Diagnosis dalam Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti, 1988
- Efendi, Mohammad, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Nurgiyanto, Burhan, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010
- Putra, Nusa, *Reseach & Development, Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, Cetakan II Depok: Rajagrafindo Persada, 2012
- Ro'fah, *et. al.*, *Inklusi pada Pendidikan Tinggi, Best Practicies Pembelajaran dan Pelayanan Adaptif bagi Mahasiswa Difabel Netra*, Yogyakarta: PSLD UIN SUKA Yogyakarta, 2010
- Smith, J. David *Sekolah Inklusif: Konsep dan Penerapan Pembelajaran*, terj., Muhammad Sugiarmun, *et.al.*, Bandung: Nusa Cendekia, 2014
- Sohib, Muhammad, *et. al.*, *Pedoman Membaca dan Menulis Al-Qur'an Braille* Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian pendidikan*, Cet. Ke-V, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009

Tarsidi, Didi, *Braille. Edisi II Buku Materi Pokok Mata Kuliah Braille*, Bandung: Universitas Pendidikan Bandung, 2007

**B. Internet:**

[Http://Www.Indiana.Edu](http://Www.Indiana.Edu)

[Http://3.Bp.Blogspot.Com](http://3.Bp.Blogspot.Com)

[Http://Www.Pharmabraille.Com](http://Www.Pharmabraille.Com)

[Http://Effendiskusanto.Files.Wordpress.Com](http://Effendiskusanto.Files.Wordpress.Com)

[Http://id.wikipedia.com/huruf\\_Braille](http://id.wikipedia.com/huruf_Braille)

[Http://Www.Made-In-China.Com](http://Www.Made-In-China.Com)

[Http://Www.Sightairedale.Org.Uk](http://Www.Sightairedale.Org.Uk)

[Http://Www.Duniacyber.Com](http://Www.Duniacyber.Com)

**C. Hasil wawancara:**

Wawancara dengan Santoso seorang mahasiswa tunanetra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Wawancara dengan Eko mahasiswa tunanetra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wawancara dengan Budi seorang dosen Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wawancara dengan Andi seorang dosen dan pakar difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wawancara dengan Andri seorang tunanetra Alumni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wawancara dengan Beni seorang mahasiswa tunanetra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Wawancara dengan Hasan seorang dosen bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Wawancara dengan Putra alumni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Wawancara dengan Adi seorang tunanetra alumni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Abdal Chaqil Harimi
2. TTL : Banyuwangi, 16 Januari 1989
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Kawin
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Pekerjaan : Guru
8. Alamat : Dusun Jetis Baran, RT 03/38 Sardonoarjo, Ngaglik,  
Sleman

### PENDIDIKAN FORMAL

1. MI Al Fatah Sraten Banyuwangi Th 1996-2001
2. MTs N Model Srono Banyuwangi Th 2001-2004
3. MAN 2 Situbondo Th 2004-2007
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Th 2007-2011

### PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Ponpes Darul Falah Kediri
2. JPPI Minhajul Muslim Yogyakarta

### PENGALAMAN KERJA

1. Guru di SD Muhammadiyah Sagan Th. 2011-2012
2. Guru di SD Sokowaten Th. 2011-2012
3. Guru di MTs Sunan Pandanaran Sleman Th. 2012- sekarang

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. BEM J Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
2. Relawan PSLD (sekarang PLD)
3. Relawan ITMI (Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia) Yogyakarta

demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sesungguhnya serta menurut keadaan yang sebenarnya.



PEDOMAN OBSERVASI

1. Kecepatan dalam mengerjakan soal
2. Kenyamanan dalam mengerjakan soal
3. Kemandirian dalam mengerjakan soal
4. Kemudahan dan Kesulitan dalam mengerjakan soal



## PEDOMAN WAWANCARA

### Bagi Mahasiswa Tunanetra

1. *Bagaimana pendapat Anda tentang aksesibilitas di UIN Sunan Kalijaga?*
2. *Kendala apa yang Anda rasakan ketika mengikuti ujian bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga?*
3. *Bagaimana pendapat anda tentang ujian UAS atau IKLA di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga?*
4. *Bagaimana cara anda mencari pendamping ujian?*
5. *Bagaimana pendapat anda mengenai soal UAS dalam bentuk *braille*?*

### Bagi dosen bahasa Arab

1. *Bagaimana proses ujian bagi mahasiswa tunanetra?*
2. *Apakah selama ini ada solusi dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang di alami mahasiswa tunanetra?*
3. *Kesulitan apa saja yang ditemukan para mahasiswa tunanetra ketika ujian di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga?*
4. *Bagaimana pendapat anda mengenai produk soal UAS dalam bentuk *braille* ini?*

### Bagi pakar difabel

1. *Bagaimana pendapat anda mengenai inklusifitas di UIN Sunan Kalijaga*
2. *Apa yang harus dilakukan UIN Sunan Kalijaga agar supaya mencerminkan kampus yang unklusif?*
3. *Bagaimana pendapat anda mengenai produk soal UAS dalam bentuk *braille* ini?*



**UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL  
PROGRAM SENTRALISASI BAHASA ARAB  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA UIN SUNAN KALIJAGA  
JANUARI 2014**

**القِسْمُ الْأَوَّلُ  
فَهُمُ الْمَسْمُوعُ**

**الْجُزْءُ الْأَوَّلُ:**

من الرِّقْمِ ١ حَتَّى الرِّقْمِ ٣ سَتَسْتَمِعُ إِلَى كَلِمَاتٍ وَوُظَائِفٍ مُعَيَّنَةٍ، وَالْمَطْلُوبُ مِنْكَ أَنْ تُعَيِّنَ الْأَعْمَالَ الَّتِي يَفْعَلُ بِهَا كُلٌّ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْمَذْكُورَةِ بِاخْتِيَارِ الْإِجَابَةِ الصَّحِيحَةِ مِنْ بَيْنِ (أ) أَوْ (ب) أَوْ (ج) أَوْ (د) أَوْ (هـ).

..... ١.

- (أ) اسْتَيْقِضَ  
(ب) اصْتَبَرَ  
(ج) اسْتَيْقِظَ  
(د) اسْتَيْقِضَ  
(هـ) اسْتَيْقِذَ

..... ٢.

- (أ) أَصْلَحْتُ  
(ب) أَشْلَحْتُ  
(ج) أَصْلَحَ  
(د) أَصْلَهْتُ  
(هـ) أَصْبَحْتُ

..... ٣.

- (أ) بَشِيرًا وَتَوْبِيرًا  
(ب) بَشِيرًا وَتَنْذِيرًا  
(ج) بَشِيرًا وَنَذِيرًا  
(د) بَشِيرًا وَنَظِيرًا  
(هـ) بَشِيرًا وَنَظِيرًا

**الْجُزْءُ الثَّانِي:**

من الرِّقْمِ ٤-٦، سَتَسْتَمِعُ إِلَى الْعِبَارَاتِ وَالْمَطْلُوبُ مِنْكَ أَنْ تَخْتَارَ أَسْلُوبًا مُنَاسِبًا مِمَّا تَسْمَعُهُ مِنَ الْمَسْجَلِ مِنْ بَيْنِ (أ) أَوْ (ب) أَوْ (ج) أَوْ (د) أَوْ (هـ).

..... ٤.

- (أ) أَنَا حَرِيقٌ  
(ب) أَنْتَ حَرِيقٌ  
(ج) أَنَا حَرِيقٌ

- (د) صباح الخير  
(هـ) أنا سعيد

..... 5

- (أ) شكراً  
(ب) مع السلامة  
(ج) أهلاً بك  
(د) بارك الله فيك  
(هـ) مبروك

..... 6

- (أ) الساعة الخامسة  
(ب) خمس ساعات  
(ج) الساعة خمسة  
(د) الساعة جديدة  
(هـ) الساعة الخمسة

الجزء الثالث :

من الرقم ٧-٨، المطلوب منك أن تسمع إلى الجملة وتفهمها حتى تستطيع أن تجيب عن الأسئلة التي ستسمعها فيما بعد  
باختيار الإجابة الصحيحة من بين (أ) أو (ب) أو (ج) أو (د) أو (هـ).

..... 7

- (أ) الطائرة  
(ب) المسجد  
(ج) المطعم  
(د) المساء  
(هـ) الصباح

..... 8

- (أ) اللوحة  
(ب) الجريدة  
(ج) الرسالة  
(د) كُتِبَ الدرس  
(هـ) الإعلانات

الجزء الرابع :

من الرقم ٩-١٠ ستسمع إلى كلمات، رتب الكلمات المذكورة لتكون جملة مفيدة باختيار الإجابة الصحيحة من بين (أ) أو  
(ب) أو (ج) أو (د) أو (هـ).

- ..... ٩
- (أ) عِنْدِي عُرْفَةٌ فِي السَّمَاءِ  
 (ب) الْقُصْلُ فِي الدَّوْرِ الرَّابِعِ  
 (ج) فِي الدَّوْرِ السَّقَّةِ الرَّابِعِ  
 (د) السَّقَّةُ فِي الدَّوْرِ الرَّابِعِ  
 (هـ) فِي الرَّابِعِ دَوْرُ السَّقَّةِ

- ..... ١٠
- (أ) أَنَا أَسْتَيْقِظُ مِنَ النَّوْمِ  
 (ب) اسْتَيْقِظَ عُمَرُ مِنَ النَّوْمِ مُبَكَّرًا جَدًّا  
 (ج) اسْتَيْقِظَ عُمَرُ مِنَ النَّوْمِ مُبَكَّرًا  
 (د) عُمَرُ مُبَكَّرًا اسْتَيْقِظَ مِنَ النَّوْمِ  
 (هـ) مِنَ النَّوْمِ مُبَكَّرًا اسْتَيْقِظَ عُمَرُ

الجزء الخامس :

من الرقم ١١-١٣، سَتَسْمِعُ إِلَى الْحِوَارِ الْمُمَثِّلِ مِنْ شَخْصَيْنِ اثْنَيْنِ، وَالْمَطْلُوبُ مِنْكَ أَنْ تَخْتَارَ الْإِجَابَةَ الصَّحِيحَةَ الْمُنَاسِبَةَ لِلْحِوَارِ مِنْ بَيْنِ (أ) أَوْ (ب) أَوْ (ج) أَوْ (د) أَوْ (هـ).

- ..... ١١
- (أ) فِي السُّوقِ  
 (ب) فِي الْمَطَارِ  
 (ج) فِي سُنْدُوقِ الْبَرِيدِ  
 (د) فِي الْجَامِعَةِ  
 (هـ) فِي الْبَيْتِ

- ..... ١٢
- (أ) وَاجِبَةٌ وَاجِدَةٌ  
 (ب) ثَلَاثٌ وَجِبَاتٍ  
 (ج) أَرْبَعٌ وَجِبَاتٍ  
 (د) الْفَطُورُ، وَالْعَدَاءُ وَالْعَشَاءُ  
 (هـ) قَلِيلٌ جَدًّا

- ..... ١٣
- (أ) الْجَامِعَةُ  
 (ب) الْعَمَلُ  
 (ج) حَوْكَمَا كَرْنَا  
 (د) جَا كَرْنَا  
 (هـ) الْمَحَافِظَةُ الْجَمِيلَةُ

الجزء السادس :

من الرقم ١٤-١٥، المطلوب منك أن تستمع إلى النص المقروء وتفهمه حتى تستطيع أن تجيب عن الأسئلة التي تسمعها فيما بعد باختيار الإجابة الصحيحة من بين (أ) أو (ب) أو (ج) أو (د) أو (هـ).

النص (السؤال رقم ١٤-١٥)

- ..... ١٤
- أ) والدة النبي صلى الله عليه وسلم  
 ب) والدة النبي صلى الله عليه وسلم  
 ج) عم النبي صلى الله عليه وسلم  
 د) أمه صلى الله عليه وسلم  
 هـ) والدة النبي صلى الله عليه وسلم

- ..... ١٥
- أ) أولاد  
 ب) ٤ أولاد  
 ج) ٧ أولاد  
 د) ولدان  
 هـ) ٦ أولاد

انتهى القسم الأول



القِسْمُ الثَّانِي  
التَّرَاكِيْبُ اللُّغَوِيَّةُ

التَّوْجِيْهَاتُ :

أَمَامَكَ عِبَارَاتٌ أَوْ جُمَلٌ تَحْتَاجُ إِلَى تَكْمِيلِهَا، فَعَلَيْكَ أَمْ تَخْتَارُ كَلِمَةً مِنْ الْكَلِمَاتِ أَوْ عِبَارَةً مِنْ الْعِبَارَاتِ الْمُنَاسِبَةِ مِنْ بَيْنِ (أ) أَوْ (ب) أَوْ (ج) أَوْ (د) أَوْ (هـ).

Di hadapan anda terdapat ungkapan atau kalimat yang harus disempurnakan. Sempurnakanlah ungkapan atau kalimat tersebut dengan memilih salah satu jawaban yang ada di antara: (a), (b), (c), (d) atau (e).

١٦. يَا فَاطِمَةُ! هَذِهِ أُخْتِي.....

(أ) أَلْفٌ مَبْرُوكٌ

(ب) عَفْوًا

(ج) الْعَفْوَ لَكَ

(د) أَهْلًا بِكَ

(هـ) تَشْرُفْنَا

١٧. السَّاعَةُ الْآنَ ٨ و ١٥ دَقِيقَةً. كَيْمُ السَّاعَةِ بَعْدَ سَاعَتَيْنِ ؟ .....

(أ) الْعَاشِرَ وَالرَّابِعَ

(ب) الْعَاشِرَةَ وَالرَّبِيعَ

(ج) الْعَشْرَةَ

(د) الْعَشْرَةَ وَالرَّبِيعَ

(هـ) الْعَشْرُ وَالرَّبِيعَ

١٨. كُلُّ شَيْءٍ إِذَا كَثُرَ رَخِصَ إِلَّا.....

(أ) الْعَذَابُ

(ب) الْمَالُ

(ج) الْجَمَالُ

(د) الطَّعَامُ

(هـ) الْأَدَبُ

١٩. أُرِيدُ أَنْ أَسْتَحْدِمَ الْإِنْتَرْنِيْتِ لِكَيْ ..... عَنِ الْمَعْلُومَاتِ

(أ) أَتَنَاوَلَ

(ب) أَكْتُبَ

(ج) أَتَّصِلَ

(د) أَجْتِ

(هـ) أَلْفٌ مَبْرُوكٌ

٢٠. الأُمّهات ..... أولادهم حَوْلَيْنِ كاملَيْنِ

(أ) تُرَضِعْنَ

(ب) تُرَضِعُ

(ج) يُرَضِعْنَ

(د) يُرَضِعُونَ

(هـ) تُرَضِعُونَ

٢١. دَرَسَ الطُّلَابُ ..... فِي كَلْبَةِ الشَّرِيعَةِ بِجَامِعَةِ سُونَانَ كَالْبَحَاكَ

(أ) الْمَجْتَهِدُ

(ب) الْمُجْتَهِدُونَ

(ج) الْمُجْتَهِدَاتُ

(د) الْمُجْتَهِدَانِ

(هـ) الْمُجْتَهِدِينَ

٢٢. لَوْ سَمَّحْتَ يَا أَسَدًا، هَلْ ..... أَنْ أَسْأَلَكَ سُؤْلًا؟

(أ) يُمْكِنُكَ

(ب) يُمْكِنُ

(ج) تُمَكِّنُكَ

(د) أُنَكِّنِي

(هـ) يُمْكِنِي

٢٣. بِكَمْ السَّاعَةِ؟ .....

(أ) سَاعَةٍ وَاحِدَةٍ

(ب) عَشْرَةَ آلَافٍ رُؤْيَةً

(ج) السَّاعَةَ جَدِيدَةً

(د) السَّاعَةَ قَلِيمَةً

(هـ) السَّاعَةَ الْعَاشِرَةَ

٢٤. خَرَجْتَ الْمَدَارِسَاتُ مِنَ الْفُصُولِ بَعْدَ الدَّرْسِ الْأَخِيرِ، ثُمَّ ..... إِلَى مَسْكِنِهِمْ

(أ) رَجَعَتْ

(ب) رَجَعُوا

(ج) رَجَعَا

(د) رَجَعْتُمْ

(هـ) رَجَعْنَا

٢٥. الطُّلَابُ ..... فِي مَرَاجَعَةِ الدَّرُوسِ

(أ) تَنْشِيطُ

(ب) يَنْشِطَانِ



(ج) يَشْطُونَ

(د) يَشْطِرْنَ

(هـ) تَشْطُونَ

التَّوَجِيهَات :

في هذا الجزء من القسم الثاني جمل أو عبارات فيها أخطاء نحوية. فالمطلوب منك أن تُعَيِّن الخطأ في الكلمات التي تحتها خطأ باختيار الإجابة من بين (أ) أو (ب) أو (ج) أو (د) أو (هـ) ..

Pada bagian ini anda akan menemukan perkataan yang berada dalam kurung (), salah satunya adalah salah dari segi nahwu atau bahasanya. Tentukan kata yang salah dengan memilih salah satu jawaban di antara: (a), (b), (c), (d) atau (e).

٢٦. (أ: يَخْرُجُ) مِنْ (ب: هَوَلاءِ) الْمَعَاهِدِ (ج: عُلَمَاءِ) (د: لَعِينُوا) دَوْرًا هَامًا فِي تَقْوِيَةِ (ه: الْمُحْتَمَعِ)
٢٧. (أ: يَخْرُجُ) الطُّلَّابُ مِنْ (ب: الْمَدَارِسِ) الْمُخْتَلِفَةِ (ج: وَجِبَتْ) عَلَيْهِمْ أَنْ (د: يَشْتَرِكُونَ) فِي إِخْتِيَارِ (ه: الْقَبُولِ)
٢٨. (أ: تَوَسَّعَتْ) الْمَعَاهِدُ فِي (ب: تَدْرِيسِ) الْعُلُومِ (ج: الْمُخْتَلِفَةِ) الَّتِي تَحْتَاجُ (د: إِلَيْهِمْ) الطُّلَّابُ فِي حَيَاتِهِمْ (ه: الْإِجْتِمَاعِيَّةِ)
٢٩. (أ: نَشَأَتْ) اللَّغَةُ (ب: الْعَرَبِيَّةُ) فِي حَرِيرَةِ (ج: الْعَرَبِ) قَبْلَ الْإِسْلَامِ وَكَانَ (د: الْعَرَبُ) قَبَائِلَ (ه: مُتَفَرِّقًا)
٣٠. (أ: يَتَقَوَّمُ) (ب: الْحُكُومَةُ) بِالتَّعَاوُنِ مَعَ (ج: الْمُؤَسَّسَاتِ) الْأَهْلِيَّةِ فِي (د: تَنْسِيقِ) الشُّؤُونِ التَّرْتِيبِيَّةِ (ه: بِإِنْدُونِيسِيَا)
٣١. (أ: أَخْبَرَنِي) أَسْتَاذِي بِأَنَّ (ب: الْعِلْمَ) (ج: نُورًا)، (د: نَوَّرَ) اللهُ لَأَ (ه: يُهْدِي) لِلْعَاصِي
٣٢. مَنْ (أ: جَدَّ) (ب: وَجَدَ)، وَمَنْ رَزَعَ (ج: حَصَدَ)، وَمَنْ (د: سَارَ) عَلَى (ه: الدَّرَبِ) وَصَلَ
٣٣. (أ: أَرَادَتْ) (ب: يَتِيمَتُهُ) أَنْ (ج: تَدْرُسَ) فِي الْمَعْهَدِ (د: لِأَنَّهَا) تَرْغَبُ فِي الْعُلُومِ (ه: الدِّينِ)
٣٤. وَقَدْ (أ: دَخَلَتْ) (ب: الْمُهَنْدِسِيَّةُ) (ج: وَالتُّورِيَّةُ) إِلَى إِنْدُونِيسِيَا مِنْذُ الْقَرْنِ (د: الْأَوَّلِ) (ه: الْمَسِيحِيِّ)
٣٥. (أ: وَجَدَ) (ب: الْإِسْلَامَ) (ج: الْمُسْلِمُونَ) بِالرَّعْمِ مِنْ (د: إِخْتِلَافِ) أَعْرَاقِهِمْ وَالْوَاهِمِ (ه: وَلِغَائِهِمْ)

التَّوَجِيهَات :

في هذا الجزء من القسم الثاني جمل أو عبارات تشمل كلمات أو عبارات لها مواقع إغرابية. فالمطلوب منك أن تُعَيِّن الموقع الإغرابي للكلمات التي تحتها خطأ باختيار الإجابة الصحيحة من بين (أ) أو (ب) أو (ج) أو (د) أو (هـ).

Pada bagian ini anda akan menemukan kata atau ungkapan yang mempunyai kedudukan dalam nahwu. Tentukan kedudukan kata atau ungkapan tersebut dengan memilih jawaban yang paling tepat antara: (a), (b), (c), (d) atau (e).

٣٦. أَنْفِقْ عَلَى قَدْرٍ مَا اسْتَطَعْتَ وَعَيْشَ (عَيْشٍ) مُفْتَصِدٍ

(أ) الْمَفْعُولُ بِهِ

(ب) الْمَفْعُولُ لِأَجْلِهِ

(ج) الْفَاعِلُ

(د) الْمَفْعُولُ الْمَطْلُوقُ

(هـ) فِعْلُ الْأَمْرِ

٣٧. أَخْبَرَنِي صَدِيقِي بِأَنَّ الْيَوْمَ مَوْعِدُ جَمْعِ الْمَقَالَةِ

(أ) الْفِعْلُ الْمَاضِي

(ب) الْمَفْعُولُ بِهِ

(ج) الفاعل

(د) المبتدأ

(هـ) الخبر

٣٨. مَنْ سئِلَ عَنْ عِلْمٍ فَكْتَمَهُ (ألم) يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُلْحِقُ مِنْ نَارٍ

(أ) الفعل المضارع

(ب) الفعل المعلوم

(ج) الفاعل

(د) الفعل المجهول

(هـ) فعل الأمر

٣٩. أُرْسِلْتُ (رَسُولًا) قَصِيرَةً إِلَى وَالِدِي

(أ) المفعول به

(ب) المفعول لأجله

(ج) الفاعل

(د) المفعول المطلق

(هـ) فعل الأمر

٤٠. اتَّعَلَّمَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ (خُبْرًا) فِي فَهْمِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَالْحَدِيثِ الشَّرِيفِ

(أ) المفعول به

(ب) المفعول لأجله

(ج) الفاعل

(د) المفعول المطلق

(هـ) فعل الأمر



## القِسْمُ الثَّالِثُ

## فَهُمُ الْمَقْرُوءُ

التَّوْجِيهَاتُ :

في هذا القسم ستقرأ قطعاً من النصوص تأتي بعدها أسئلة عن النص، فالمطلوب منك أن تختار الإجابة الصحيحة من بين (أ) أو (ب) أو (ج) أو (د) أو (هـ).

Pada bagian ini anda akan membaca beberapa petikan teks, yang disusuli pertanyaan pada setiap petikan. Anda diminta memilih jawaban yang paling tepat antara: (a), (b), (c), (d) atau (e).

## النص الأول

علي : هل سبق لك أن تسافر إلى الخارج ؟

حمود : بمشيئة الله سوف أقوم برحلة إلى أوروبا بعد أسبوعين.

علي : هل ستصحب الأسرة معك أم ستسافر منفرداً ؟

حمود : تسافر أسرتي معي إن شاء الله، لأنني سوف أمكث بفرنسا أربع سنوات، لنيل درجة الدكتوراه في الطبيعة النووية.

علي : لك يا عزيزي تقوم بزيارة دول أوروبا الغربية جلالاً هذه الفرصة.

حمود : نعم، بكل تأكيد، إن شاء الله...

٤١. متى ستسافر حمود إلى أوروبا ؟

(أ) هذا الأسبوع

(ب) بعد يومين

(ج) بعد أسبوعين

(د) بعد الأسبوع الماضي

(هـ) قبل أسبوعين

٤٢. ستسافر حمود .....

(أ) مع والديه

(ب) مع أصدقائه

(ج) مع أساتذته

(د) مع أهله

(هـ) مع إخوانه

٤٣. ما الموضوع المناسب من الحوار السابق ؟

(أ) أسرة حمود

(ب) المكث بفرنسا

(ج) درجة الدكتوراه

(د) الرحلة إلى الخارج

(د) الرَّحْلَةُ لِلإِجَارَةِ

النَّصُّ الثَّانِي

- شَرِيفُ : إلى أين أنت مسافرٌ ؟  
 هَارُوونُ : أنا مسافرٌ إلى الرِّيَاضِ، سألتحقُ بِجَامِعَةِ (الإمام)، كُتَيْبَةِ الشَّرِيعَةِ. أريدُ التَّخَصُّصَ فِي الدِّرَاسَاتِ الإِسْلَامِيَّةِ  
 شَرِيفُ : ولكَيْتَكَ تَعْرِفُ الإِسْلَامَ حَيِّدًا.  
 هَارُوونُ : درَسْتُ الإِسْلَامَ بِاللُّغَةِ الأُرْدِيَّةِ، وَهَذَا لَا يَكْفِي. يَحِبُّ أَنْ أَدْرَسَ الإِسْلَامَ بِاللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ؛ لِأَنَّهَا لَعَةُ القُرْآنِ، وَلَا يَفْهَمُ القُرْآنَ إِلَّا بِهَا.  
 شَرِيفُ : أنا مُسَافِرٌ إِلَى القَاهِرَةِ. سَوْفَ أَلْتَحِقُ بِجَامِعَةِ القَاهِرَةِ، كُتَيْبَةِ الأَدَابِ.  
 هَارُوونُ : مَاذَا سَتَدْرُسُ فِي كُتَيْبَةِ الأَدَابِ ؟  
 شَرِيفُ : أريدُ التَّخَصُّصَ فِي عُلُومِ اللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ، كَالنَّحْوِ وَالصَّرْفِ وَالبَلَاغَةِ.  
 هَارُوونُ : عَفْوًا؛ هَذَا هُوَ النَّدَاءُ الأَجِيزُ لِلطَّائِرَةِ إِلَى الرِّيَاضِ. مَعَ السَّلَامَةِ.  
 شَرِيفُ : فِي أَمَانٍ اللهُ.

٤٤. المُرَادُ مِنَ الكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ فِي النَّصِّ السَّابِقِ هُوَ .....

(أ) الإِمَامُ البُخَارِيُّ

(ب) الإِمَامُ مُسْلِمٌ

(ج) إِمَامُ الصَّلَاةِ

(د) الإِمَامُ مُحَمَّدُ بنِ سَعُودٍ

(هـ) الإِمَامُ أَحْمَدُ

٤٥. لِمَاذَا يَتَخَصَّصُ شَرِيفٌ فِي عُلُومِ اللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ ؟

(أ) لِأَنَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَفْهَمَ القُرْآنَ

(ب) لِأَنَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَكُونَ مُدْرِسًا

(ج) لِأَنَّهُ مُسْلِمٌ

(د) لِأَنَّهُ مُسَافِرٌ إِلَى القَاهِرَةِ

(هـ) لِأَنَّهُ يَلْتَحِقُ بِالجَامِعَةِ الإِسْلَامِيَّةِ

٤٦. أَيْنَ تَقَابَلِ هَارُوونُ وَ شَرِيفٌ فِي الحِوَارِ السَّابِقِ ؟

(أ) فِي الجَامِعَةِ

(ب) فِي المَسْجِدِ

(ج) فِي القَاعَةِ

(د) فِي المَطَارِ

(هـ) فِي السُّوقِ

## النص الثالث

باريس، يوم الثلاثاء، ١١/٩/١٤٣٤ هـ

إلى حضرة والدي الحبيب

حفظك الله ورعاك

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

كيف حالك يا أبي؟ وكيف حال أمي وإخوتي وأخواتي؟ أرحو أن تكونوا كلكم بخير وعافية. وأنا - الحمد لله - بخير وصحة وجيدة.

أكتب هذه الرسالة من فرنسا، مدينة الفنون والآداب السائدة، ومن جامعة باريس الحكومية. أنا الآن طالب بهذه الجامعة العظيمة الشهيرة، الجامعة العولمية، تدرس فيها بضعة آلاف طالب من جميع أنحاء العالم. ما أعظم هذه الجامعة! وما أسعد الطلاب الذين يدرسون فيها.

أنا الآن أتعلم الطبيعة النووية والتكنولوجيا التطبيقية، وبعد سنتين سأدرس بكلية العلوم الطبيعية. والدي العزيز، أوصتلك الصور التي أرسلتها من إسبانيا؟ لقد سافرت من هناك إلى إيطاليا ووزرت منارة بنسا المائية، ثم سافرت إلى ألمانيا في اليوم التالي.

أحتم رسالتي الآن وأنتظر ردك في وقت قريب. تحياتي لأمي العزيزة وإخوتي وأخواتي ولجميع الأهل والأصدقاء، والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

(بنككم البار)

حمود بن محمود

٤٧. الشهر ٩ حيث كتب محمود الرسالة هو شهر .....

(أ) سبتمبر

(ب) شعبان

(ج) ذو القعدة

(د) محرم

(هـ) رمضان

٤٨. إلى أين سافر محمود متالياً؟

(أ) ألمانيا ثم إسبانيا ثم إيطاليا

(ب) إيطاليا ثم ألمانيا ثم إسبانيا

(ج) إسبانيا ثم إيطاليا ثم ألمانيا

(د) إيطاليا ثم إسبانيا ثم ألمانيا

(هـ) ألمانيا ثم إيطاليا ثم إسبانيا

٤٩. ماذا يدرس حمود في جامعة باريس الحكومية؟

(أ) يدرس بكلية العلوم الطبيعية

(ب) يَدْرُسُ الْعُلُومَ الدِّينِيَّةَ

(ج) يَدْرُسُ الطَّبِيعَةَ النَّوَوِيَّةَ

(د) يَدْرُسُ بِالْجَامِعَةِ

(هـ) يَدْرُسُ الْعُلُومَ النَّفْسِيَّةَ

٥٠. كَمْ طَالِباً يَدْرُسُ فِي جَامِعَةِ بَارِيسِ الْحُكُومِيَّةِ ؟

(أ) بِضْعَةُ مِائَاتِ طَالِبٍ مِنْ أَتْحَاءِ الْعَالَمِ

(ب) بِضْعَةُ آلَافِ طَالِبٍ مِنْ فَرَنْسَا

(ج) بِضْعَةُ آلَافِ طَالِبٍ مِنْ أُوْرْتَا

(د) بِضْعَةُ مِائَاتِ طَالِبٍ مِنْ أُوْرْتَا

(هـ) بِضْعَةُ آلَافِ طَالِبٍ مِنْ أَتْحَاءِ الْعَالَمِ

### النص الرابع

لَقَدْ أَرْسَلَ اللَّهُ (رَسُولَهُ) جَمِيعاً بِالإِسْلَامِ، فَأَمَرُوا قَوْمَهُمْ أَنْ يُوحِدُوا اللَّهَ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئاً، وَأَنْ يَكْفُرُوا بِمَا عَدَاهُ مِنَ الْمُعْبُودَاتِ الْبَاطِلَةِ، قَالَ تَعَالَى: وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولاً أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ (النحل: ٣٦). فَذِيْنُ الْأَنْبِيَاءِ وَاحِدٌ، قَالَ تَعَالَى: إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الإِسْلَامُ (آل عمران: ١٩)، وَالإِخْتِلَافُ بَيْنَهُمْ فِي الشَّرِيعَةِ وَالْأَحْكَامِ.

مِنَ الْأَدِلَّةِ عَلَى أَنَّ الإِسْلَامَ هُوَ دِينُ الْحَقِّ: شَرَايِعُهُ الْوَاقِعِيَّةُ، فَهُوَ يُبِيحُ الزَّوْجَ بِالنِّسَاءِ، وَيُرْعَبُ فِيهِ، وَلَا يَأْمُرُ بِالزَّهْمِيَّةِ وَالنَّسْبِ، لَكِنَّهُ يُحَرِّمُ الزَّنا، وَالإِسْلَامُ يُبِيحُ الْمُعَامَلَاتِ بَيْنَ النَّاسِ وَلَكِنَّهُ يُحَرِّمُ الرِّبَا، وَيُبِيحُ جَمْعَ الْمَالِ مِنْ حِلِّهِ وَلَكِنَّهُ يُوجِبُ الزَّكَاةَ لِلْفُقَرَاءِ، وَيُبِيحُ الطَّعَامَ وَيَسْتَنْبِي الْمَيْتَةَ وَحَمَّ الْخَنزِيرِ وَخَوْرَجَهَا، وَعَبَّرَ ذَلِكَ مِنَ الشَّرَائِعِ الْوَاقِعِيَّةِ الَّتِي تُنَاسِبُ حَاجَاتِ الْبَشَرِ وَلَا تُضَيِّقُ عَلَيْهِمْ.

... وَمِنْ وَجْهِهِ إِعْجَازِ الْقُرْآنِ: (نُطْبَاقُ آيَاتِهِ عَلَى مَا يَكْشِفُهُ الْعِلْمُ مِنْ نَظَرِيَّاتٍ عِلْمِيَّةٍ، قَالَ تَعَالَى: سَنُرِيهِمْ (آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ

وَفِي أَنْفُسِهِمْ) حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ (فصلت: ٥٣)

٥١. أَمَرَ ..... قَوْمَهُمْ أَنْ يُوحِدُوا اللَّهَ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئاً، وَأَنْ يَكْفُرُوا بِمَا عَدَاهُ مِنَ الْمُعْبُودَاتِ الْبَاطِلَةِ

(أ) اللَّهُ

(ب) الرَّسُولُ

(ج) الْقَوْمُ

(د) الإِسْلَامُ

(هـ) رَسُولُ اللَّهِ

٥٢. الْمُتَعَرِّضُ مِنَ الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا عَطْفٌ فِي النَّصِّ السَّابِقِ هُوَ .....

(أ) رِسَالَةٌ

(ب) رِسْوُولٌ

(ج) مُرَاسَلَةٌ

(د) أَرْسَلٌ

(هـ) إِرْسَالٌ

٥٣. الجُمْلَةُ التَّالِيَةُ مُنَاسِبَةٌ بِمَفْهُومِ النَّصِّ، سِوَى....

- (أ) الإِسْلَامُ يُبِيحُ الزَّوَاجَ بِالنِّسَاءِ وَيُرْعَبُ فِيهِ وَلَا يَحْتُ عَلَى الرَّهْنَةِ وَالتَّبْتُلِ  
 (ب) الإِسْلَامُ لَا يَكْرَهُ الزَّوَاجَ بِالنِّسَاءِ وَيُرْعَبُ فِيهِ وَلَا يَأْمُرُ بِالرَّهْنَةِ وَالتَّبْتُلِ  
 (ج) الإِسْلَامُ لَا يَكْرَهُ الزَّوَاجَ بِالنِّسَاءِ وَيُحِبُّهُ وَلَا يَأْمُرُ بِالرَّهْنَةِ وَالتَّبْتُلِ  
 (د) الإِسْلَامُ يُبِيحُ الزَّوَاجَ بِالنِّسَاءِ وَيُرْعَبُ عَنْهُ وَلَا يَحْتُ عَلَى الرَّهْنَةِ وَالتَّبْتُلِ  
 (هـ) الإِسْلَامُ يُبِيحُ الزَّوَاجَ بِالنِّسَاءِ وَيُحِبُّهُ وَلَا يَحْتُ عَلَى الرَّهْنَةِ وَالتَّبْتُلِ

٥٤. تُرَادُ مِنَ الْجُمْلَةِ الَّتِي حَتَّتَهَا حَطُّ فِي النَّصِّ السَّابِقِ هِيَ....

- (أ) الآيَاتُ الْقُرْآنِيَّةُ  
 (ب) الآيَاتُ الْكُتُبِيَّةُ  
 (ج) الآيَاتُ فِي الْأَقَاوِ  
 (د) آيَاتُ النَّفْسِ  
 (هـ) الآيَاتُ الْقَوْلِيَّةُ

### النَّصُّ الْخَامِسُ

جاءَ الإِسْلَامُ فَقَضَى عَلَى الْكُهَانَةِ، وَفَتَحَ الْبَابَ لِلطَّبِّ الطَّبِيعِيِّ، بَلِ سَمَحَ لِلنَّبِيِّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ بِاسْتِشَارَةِ الْأَطِبَّاءِ وَلَوْ مِنْ غَيْرِ الْمُسْلِمِينَ. فَلَمَّا مَرَضَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ فِي حُجَّةِ الْوَدَاعِ عَادَهُ النَّبِيُّ وَقَالَ لَهُ: إِنِّي لِأَرْجُو أَنْ يَشْفِيَنَّكَ اللهُ، ثُمَّ قَالَ لِلْحَارِثِ بْنِ كَلْدَةَ: عَالِجُ سَعْدًا بِمَا بِهِ، وَالْحَارِثُ عَلَى غَيْرِ دِينِ الإِسْلَامِ.

كَانَ الطَّبُّ الإِسْلَامِيُّ يَسْتَهْدِفُ إِلَى حِفْظِ الصَّحَّةِ عَلَى الْأَصِحَّاءِ، وَهَذَا هُوَ الْجَانِبُ الْوَقَائِي الَّذِي نُسَمِّيهِ الْآنَ بِعِلْمِ الصَّحَّةِ. وَقَدْ تَوَصَّلُوا إِلَى هَذَا الْعِلْمِ وَقَايَةَ مِنْ الْأَمْرَاضِ بِدِرَاسَةِ الْجِسْمِ وَوُطَائِفِ أَعْضَائِهِ، وَخَاوَلُوا الْكَشْفَ عَنْ أَسْبَابِ الْأَمْرَاضِ وَطَرِيقِ إِتِشَارِهَا، إِتِبَاعًا لِمَعْرِفَةِ أَسَالِيبِ الْوَقَايَةِ مِنْهَا.

٥٥. مَا مَوْقِفُ الإِسْلَامِ مِنَ الطَّبِّ الطَّبِيعِيِّ؟

- (أ) قَضَى الإِسْلَامُ عَلَى الطَّبِّ الطَّبِيعِيِّ  
 (ب) فَتَحَ الإِسْلَامُ الْبَابَ لِتَطْوِيرِ عِلْمِ الطَّبِّ الطَّبِيعِيِّ  
 (ج) إِخْتَرَمَ الإِسْلَامُ الْكُهَانَةَ وَالطَّبِّ الطَّبِيعِيِّ  
 (د) نَهَى الإِسْلَامُ عَنِ الطَّبِّ الطَّبِيعِيِّ  
 (هـ) أَمَرَ الإِسْلَامُ بِتَرْكِ الْأَطِبَّاءِ غَيْرِ الْمُسْلِمِينَ

٥٦. يُسَمَّى حِفْظُ الصَّحَّةِ عَلَى الْأَصِحَّاءِ بِ.....

- (أ) عِلْمُ النَّفْسِ  
 (ب) الطَّبِيبُ  
 (ج) عِلْمُ الصَّحَّةِ  
 (د) الْمُسْتَشْفَى  
 (هـ) الْمُرَضَّةُ

٥٧. كَيْفَ تَوَصَّلَ الْمُسْلِمُونَ إِلَى الْجَانِبِ الْوَقَائِي مِنْ عِلْمِ الصَّحَّةِ؟



- أ) بِطَرِيقَةِ الإِسْتِهْدَافِ إِلَى عِلاجِ الأَمْرَاضِ  
 ب) بِطَرِيقَةِ تَسْمِيَةِ عِلْمِ الطَّبِّ الطَّبِيعِيِّ بِعِلْمِ الصِّحَّةِ  
 ج) بِطَرِيقَةِ جَمْعِ الأَدْوِيَةِ وَالأَطْبَاءِ  
 د) بِطَرِيقَةِ الدِّرَاسَةِ فِي وِظَائِفِ الأَطْبَاءِ  
 هـ) بِطَرِيقَةِ الدِّرَاسَةِ فِي وِظَائِفِ أَعْضَاءِ الجِسمِ وَالكَشْفِ عَنِ أسبابِ الأَمْرَاضِ

### النَّصُّ السَّادِسُ

أما المدارس التي أقاموها في أنحاء البلاد فسُمِّيتْ بِاسْتِثْنَاءِ أيِّ المَعْهَدِ الإِسْلامِيِّ حَيْثُ تُدْرَسُ فِيهَا العُلُومُ الدِّينِيَّةُ. وَهَذِهِ المَدَارِسُ الدِّينِيَّةُ وَالْمَجْتَمَعِيَّةُ تُعَدُّ مَرَكِّزًا لِإِعْتِقادِ الأَجيالِ المُسْلِمِينَ فِي المُسْتَقْبَلِ يُعِيدِينَ عَنِ تَأثيرِ المُسْتَعْمِرِينَ، وَلَا تَنزَالُ اليَوْمَ تُمارِسُ نِشاطاتِها الفَعَّالَةَ بَيْنَ طَهْرانِ المُوَاطِنِينَ.

وَعَكْسًا الإِشَارَةُ إِلَى بَعْضِ هَذِهِ المَدَارِسِ بِمِثْلِ المَجْتَمَعِيَّةِ الحَبْرِيَّةِ عامَ ١٩٠٥ هـ كَمَا كَتَبَتْهُ وَالمَدْرَسَةَ الأَدَبِيَّةَ عامَ ١٩٠٩ هـ بِمُتَلَدَاتِهَا فَانْحَانِجُ، وَالمَدْرَسَةَ الإِرْشَادِيَّةَ عامَ ١٩١١ هـ كَمَا كَتَبَتْ، وَمَدْرَسَةَ حَيَاةِ القُلُوبِ بِجَاهِزِ العَرَبِيَّةِ الَّتِي (حَوَّلَتْ) إِلَى اسْمِ حَلِيدِ شَرِيفِ العُلَمَاءِ. ٥٨ - تُدْرَسُ فِي المَعْهَدِ فِي وَجْهِ المَخَاضِرِ .....

أ) العُلُومُ العَرَبِيَّةُ وَالإِنجِلِيزِيَّةُ

ب) العُلُومُ الدِّينِيَّةُ

ج) العُلُومُ الدِّينِيَّةُ وَالعامَّةُ

د) العُلُومُ الأَدَبِيَّةُ

هـ) عُلُومُ القُرْآنِ

٥٩. الفِكرَةُ الرِّئيسَةُ مِنَ الفِقرَةِ الأَوَّلِ هِيَ أَنَّ المَعْهَدَ وَ المَدْرَسَةَ الدِّينِيَّةَ .....

أ) تُعَدُّ مَرَكِّزًا لِالأَجيالِ الحَاضِرِينَ مِنَ تَأثيرِ المُسْتَعْمِرِينَ

ب) تُعَدُّ مَرَكِّزًا لِلْمُوَاطِنِينَ المُتَحَدِّينَ

ج) تُعَدُّ مَرَكِّزًا لِإِعْتِقادِ الأَجيالِ المُعِيدِينَ مِنَ تَأثيرِ المُسْتَعْمِرِينَ

د) تُعَدُّ مَرَكِّزًا لِإِعْتِقادِ القُرْبَانِ مِنَ تَأثيرِ المُسْتَعْمِرِينَ

هـ) تُعَدُّ مَرَكِّزًا لِلْمُسْتَعْمِرِينَ الطَّامِعِينَ

٦٠. المَضارِعُ مِنَ الفِعْلِ المَاضِي "حَوَّلَتْ" فِي النِّصِّ السَّابِقِ هُوَ .....

أ) حَوَّلَ

ب) تُحَاوَلُ

ج) تَتَحَاوَلُ

د) يَتَحَوَّلُ

هـ) تَتَحَوَّلُ

انْتَهَى

\*\*نَسْأَلُ اللهَ لَكَ العُؤْنَ وَالتَّوْفِيقَ وَالتَّجَاحَ\*\*





KEMENTERIAN AGAMA RI  
**UIN SUNAN KALIJAGA**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978  
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. http://pps.uin-suka.ac.id.

## PROGRAM PASCASARJANA

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/827/2014  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada. Yth.,  
Direktur Pusat Bahasa dan Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di-  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, wr., wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Abdal Chaqil Harimi, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir	: Banyuwangi, 16 Mei 1989
Nomor Induk	: 1220411273
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: IV (Empat)
Tahun Akademik	: 2013/2014

untuk melakukan penelitian guna menulis Tesis yang berjudul:

**“PENGEMBANGAN SOAL TOAFL DALAM BENTUK *BRILLE* BAGI MAHASISWA TUNANETRA DI PUSAT BAHASA UIN SUNAN KALIJAGA ”**

di bawah bimbingan : Drs. Lathiful Khuluq, M.A. BSW., Ph.D

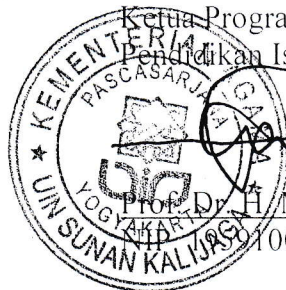
Demikian atas perkenan Bapak kami haturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, wr., wb.*

Yogyakarta, 21 April 2014

a.n. Direktur

Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

1001 198703 1 002

Tembusan :

- 1 Direktur (sebagai laporan);
- 2 Kasubag Administrasi
- 3 Arsip